



**MODEL SUPERVISI BLENDED DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING;
ANALISIS BIBLIOMETRIK****¹Irma Suryani Nasution, ²Lisa Sis Mona, & ³Dasril**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia¹Contributor Email : irmasuryaninasution573@gmail.comReceived: November 19, 2024 Accepted: December 14, 2024 Published: December 30, 2024

Abstract: The Blended Supervision Model is a supervision approach that combines face-to-face learning methods with computer-based techniques, both offline and online, so that integration is created in the supervision process. The purpose of this study is to introduce a blended supervision model that can be applied in schools to support the achievement of effective supervision based on data obtained from POP. The research method is a literature review that has 5 steps. Data was obtained from the POP application by selecting Google Scholar as a data search tool. The data obtained were 84 articles and a perfect search of 54 articles found from the Google Scholar database in 2014-2024. After the data was collected, the data was classified and visualized or analyzed using the Vosviewer application. The results obtained were 3 sub-data, namely 1) comparative metric data; articles were obtained from 84 to 54 with different citations, indexes, and others, 2) author collaboration; seven people collaborated on research related to blended supervision, 3) title and abstract; there are 3 keywords used by the author in the title and abstract, namely model, supervision, service counseling. Overall, this study offers relevant references for further research on the blended supervision model. The blended supervision model is very important to be implemented face-to-face and online by utilizing technology.

Keywords: Blended Supervision; Guidance and Counseling; Bibliometrics.

Abstrak: Blended Supervision Model merupakan pendekatan supervisi yang memadukan metode pembelajaran tatap muka dengan teknik berbasis komputer, baik secara luring maupun daring, sehingga tercipta integrasi dalam proses supervisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan model supervisi blended yang dapat diterapkan di sekolah guna mendukung tercapainya supervisi yang efektif berdasarkan data yang diperoleh dari POP. Metode penelitian yaitu tinjauan literatur yang memiliki 5 langkah. Data diperoleh dari aplikasi POP dengan memilih geogle scholar sebagai alat pencarian data. Data yang diperoleh sebanyak 84 artikel dan pencarian secara sempurna sebanyak 54 artikel yang ditemukan dari basis data Google Scholar tahun 2014-2024. Setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan dan divisualisasikan atau di analisis menggunakan aplikasi vosviewer. Hasil yang diperoleh ada 3 sub yaitu 1) data metrik perbandingan; artikel diperoleh dari 84 menjadi 54 dengan citation, indeks dan lain-lain yang berbeda, 2) kolaborasi penulis; tujuh orang saling berkolaborasi dalam penelitian terkait dengan supervisi blended, 3) judul dan abstrak; terdapat 3 kata kunci yang digunakan penulis pada judul dan abstrk yaitu model, supervisi, konseling layanan. Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan referensi yang relevan untuk penelitian lebih lanjut mengenai blended supervision model. Blended supervision model sangat penting untuk dilaksanakan secara tatap muka dan daring dengan memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: Blended Supervisi; Bimbingan dan Konseling; Bibliometrik.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kualitas yang terus beradaptasi dengan perkembangan peradaban (Ainun et al., 2019). Menurut Miczka, (2013) seiring kemajuan teknologi, pendidikan menjadi aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan individu. Guru dituntut untuk meningkatkan kinerja mereka dalam profesi ini. Peran guru sangat krusial dalam dunia pendidikan, tetapi tantangan global yang ada menjadikan tugas mereka semakin (Riswanto, 2024). Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Sehingga keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan ditentukan oleh seberapa baik guru mempersiapkan siswa mereka melalui proses pembelajaran (Bararah, 2017). Kualitas guru juga dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Pengawasan ini mencakup pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan (Dasril, 2015).

Sebagai pendidik, guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mengelola proses belajar mengajar (Usman, 2020). Kinerja seorang guru dinilai berdasarkan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas-tugas profesional. Hal ini tercermin dalam kepatuhan dan loyalitas mereka saat melaksanakan tugas di kelas. Upaya untuk mengatur seluruh kegiatan di sekolah sebagai sebuah sistem yang saling mendukung memerlukan keterampilan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada, agar dapat berjalan efektif dalam berbagai aktivitas di sekolah (Arsini et al., 2023).

Supervisi pengajaran merupakan metode untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kegiatan ini harus dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan pengawas, dengan tujuan memberikan bimbingan kepada guru agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Asmadin et al., 2023). Dalam proses ini, kepala sekolah dan pengawas menggunakan lembar observasi yang mencakup aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru serta kinerja sekolah secara keseluruhan (Zulfiani et al., 2021).

Peran Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) dalam konteks pendidikan formal diatur secara jelas dalam pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guru BK yang berkualitas berfungsi sebagai konselor yang mendukung pelaksanaan pendidikan. Partisipasi ini mencakup tugas sebagai pengampu ahli dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memandirikan peserta didik atau konselor, dengan menyediakan layanan yang meliputi

empat bidang utama: bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Layanan ini disusun dalam empat komponen utama: program dasar, program peminatan dan perencanaan individual, serta program remaja (Syamsu, Y., & Nurihsan, 2017).

Guru BK memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran dengan lancar (Ami et al., 2023). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Guru BK diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang optimal (Konseling et al., 2022). Kinerja seorang Guru Bimbingan dan Konseling dimulai dengan kemampuan merencanakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik melalui kegiatan asesmen kebutuhan (Ramdhani, 2021). Pelaksananya kemudian harus berlandaskan pada prinsip profesionalisme yang mengedepankan kode etik, termasuk memperhatikan hak dan kewajiban antara konselor dan konseli, agar keduanya memperoleh hasil konseling yang memuaskan. Selain itu, Guru BK harus dapat melaksanakan evaluasi terhadap hasil maupun proses bimbingan dan konseling untuk memandirikan peserta didik (Nugroho et al., 2021).

Supervisi Bimbingan dan Konseling (BK) adalah aspek penting dalam menciptakan guru BK yang profesional, serta merupakan salah satu cara bagi mereka untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya (Sohim et al., 2021). Marina Sandra et al., (2024) mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi, baik untuk guru BK maupun guru mata pelajaran, masih belum optimal, dengan banyak kekurangan dan kelemahan pada dokumen, proses pelaksanaan, kompetensi supervisor, keterbatasan waktu, dan tindak lanjut supervisi yang tidak dilaksanakan. Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan model supervisi yang tepat dan dapat mengatasi masalah. Salah satu model yang dapat dilakukan yaitu model supervisi blended.

Model Supervisi Blended adalah sebuah pendekatan supervisi yang menggabungkan metode pengajaran tatap muka dengan penggunaan teknologi komputer, baik secara offline maupun online, untuk menciptakan integrasi dalam supervisi (Asghar et al., 2022). Tujuan dari supervisi blended dalam Bimbingan dan Konseling (BK) adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru BK dengan menggabungkan metode tatap muka dan daring. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi dan pembimbingan yang lebih fleksibel dan komprehensif. Melalui supervisi blended, guru BK dapat menerima umpan balik yang lebih efektif, mengembangkan

keterampilan profesional, serta meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik (Prayitno, A., & Jaya, 2020). Dengan supervisi blended, proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK. Selain itu, supervisi ini juga memungkinkan penggunaan sumber daya pembelajaran digital yang mendukung pengembangan kompetensi secara terus-menerus (Aminah, R., & Siti, 2020).

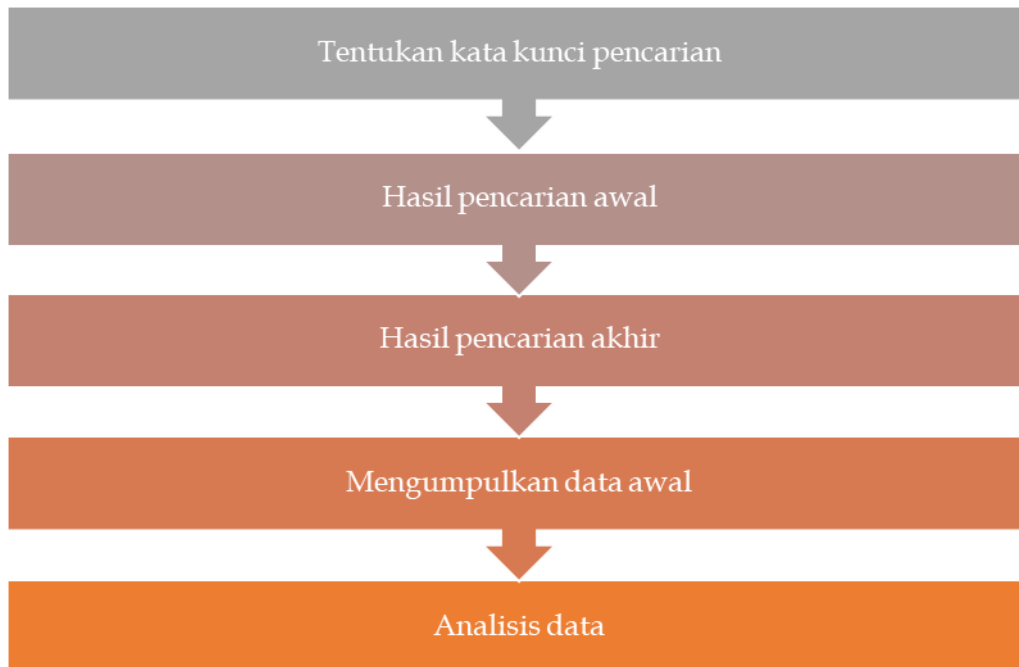
Berdasarkan penelitian terdahulu Marina Sandra et al., (2024) menjelaskan bahwa supervisi blended dalam layanan bimbingan dan konseling dapat mendukung kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas supervisi di sekolah, untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses supervisi BK secara komprehensif. Selanjutnya supervisi layanan bimbingan dan konseling yang berbasis strategi pengajaran terintegrasi ini dapat menjadi solusi dalam pengawasan dan pembinaan bagi guru BK atau konselor sekolah, guna membantu peserta didik yang berada dalam tahap perkembangan untuk mendapatkan layanan yang lebih efektif, terutama di era digital saat ini (Elawati et al., 2023).

Dalam konteks supervisi, pelaksanaan model ini cukup mudah diterapkan karena mengkombinasikan pendekatan konvensional (synchronous) dengan fasilitas teknologi informasi yang bersifat daring (asynchronous). Kelebihan dari supervisi Blended adalah kemampuannya untuk mendiversifikasi metode supervisi dan mengakomodasi berbagai karakteristik belajar siswa. Tidak semua individu merasa nyaman mengungkapkan pendapat di depan umum, sehingga beberapa konselor yang memiliki banyak ide mungkin enggan untuk berbicara. Dengan supervisi Blended, guru yang cenderung lebih pendiam bisa menjadi lebih aktif. Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menawarkan model supervisi blended dapat dilakukan di sekolah untuk menunjang tercapainya supervisi yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari POP.

B. METODE

Studi ini menggunakan studi pustaka bibliometrik yang eksplisit dan populer saat ini (Gözde Koca, 2021). Studi bibliometrik mengandalkan kumpulan data dan teknik bibliometrik yang terbatas dan hanya memberikan pemahaman sepotong-

sepotong tentang bidang yang sedang dipelajari (Donthu et al., 2021) . Dalam penelitian terdapat 5 langkah menurut (Hudha et al., 2020) yaitu ;



Gambar 1. Langkah penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan menggunakan kata kunci “Blended Supervision Model”. Data bersumber dari aplikasi Publish or Perish dan Google Scholar dipilih untuk proses pencarian artikel. Google Scholar merupakan database terbesar, sedangkan Publish or Perish dipilih karena efektifitasnya dalam menemukan artikel relevan tentang GS (Handayani et al., 2022) . Pencarian awal untuk penelitian ini adalah sebanyak 84 artikel dari tahun 2014-2024. Kemudian hasil tersebut ditinjau berdasarkan kebutuhan penelitian ini. Dalam pencarian awal ini, semua informasi yang berupa artikel dikategorikan.

Hasil pencarian akhir diperoleh 54 artikel yang telah difilter. Penelitian ini berfokus pada artikel, selain artikel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Artikel akhir disimpan dalam format Sistem Informasi Penelitian (RIS) untuk menangkap detail penting, termasuk nama penulis, tahun publikasi, kata kunci, abstrak, dan referensi. Data kemudian dianalisis untuk mengkategorikan artikel berdasarkan faktor-faktor seperti kolaborasi penulis, tahun penerbitan, sumber, dan penerbit. Analisis data menggunakan bibliometrik dengan software PoP (Dewantara et al., 2021).

Untuk menganalisis dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik, perangkat lunak *VOSviewer* digunakan (Jatmiko et al., 2021). *VOSviewer* dipilih karena kemampuannya menangani kumpulan data besar dan menawarkan berbagai visualisasi dan analisis yang mendalam. (Guo et al., 2021). Selain itu, *VOSviewer* mampu membuat peta publikasi, peta penulis, atau peta jurnal berdasarkan jaringan ko-sitasi, serta menghasilkan peta kata kunci dari jaringan kolaborasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Data Metrik Perbandingan

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak PoP dan *VOSviewer* untuk mengidentifikasi kata kunci yang paling sering muncul. Jumlah kata kunci yang dipilih disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pengumpulan dan analisis data. *VOSviewer* digunakan untuk memvisualisasikan peta bibliometrik, yang menawarkan tiga jenis visualisasi: visualisasi jaringan, visualisasi *overlay*, dan visualisasi kepadatan. Awalnya, 84 artikel diambil dari basis data *Google Scholar*. Setelah penyempurnaan, jumlah artikel berkurang menjadi 54.

Artikel-artikel ini diverifikasi secara menyeluruh dalam basis data GS untuk periode 2014 hingga 2024 menggunakan kata kunci "Blended Supervision Model." Selama tahap pertama, 84 artikel diidentifikasi dengan total 852 kutipan, rata-rata 71,00 kutipan per tahun. Setelah proses penyempurnaan, jumlah artikel menurun menjadi 54, dan data kutipan diperbarui, dengan total 298 kutipan dan rata-rata 33,11 kutipan per tahun. Perbandingan terperinci data metrik dari penelusuran awal dan penelusuran yang disempurnakan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Metrik Perbandingan

Data metrik	Pencarian awal	Mencari penyempurnaan
Sumber	Model Pengawasan Campuran	Model Pengawasan Campuran
Tahun Terbit	Tahun 2014-2024	Tahun 2014-2024
Dokumen	84 artikel	54 artikel
Mengutip	852	298
Kutipan /tahun	71,00	33,11
Kutipan / makalah	9.47	4.97
Kutipan /penulis	728.28	183.95
Makalah/Penulis	55.02	32.27
Penulis / makalah	2.20	2.45

indeks_h	12	9
indeks_g	28	16
Hai norma	11	6
Hai tahunan	0.92	0.67
Ha indeks	8	5

Peneliti mencoba menunjukkan kontribusi yang paling signifikan dalam penelitian ini. Untuk itu diambil 54 artikel dengan kata kunci “Blended Supervision Model” yang memiliki peringkat paling tinggi yaitu 5 artikel. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Artikel Dengan Peringkat Tertinggi

Judul	Penulis	Tahun Terbit	Penerbit
Pengembangan Model Supervisi Campuran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Guru	Marina Sandra, Yari Dwikurnaningsih, Marinu Waruwu	Tahun 2024	G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling
Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Bloro (Model CIPP)	Edwindhana Mareza Putra, Eko Nusantoro	Tahun 2015	Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi Inti.Ac.Inggris
Strategi Supervisi Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Integrated Instructional Strategy: Alternatif Strategi Konselor di Era Digital	Dwi Putranti, Fuad Aminur Rahman, & Bayu Selo Aji	Tahun 2018	
Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dalam Penerapan Sistem Pembelajaran Blended Learning	Fatihatusyidah, Ima Ni'mah Chudari, Budhi Tristyanto, Esya Anesty Mashudi	Tahun 2023	Aş-ŞibyânJurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Sosial Menggunakan Teknik Context, Input, Process, Product (Cipp) di Sekolah Menengah Kejuruan	Chandra Budiman, Aip Badrujaman, Eka Wahyuni	Tahun 2020	Jurnal Konseling dan Pendidikan

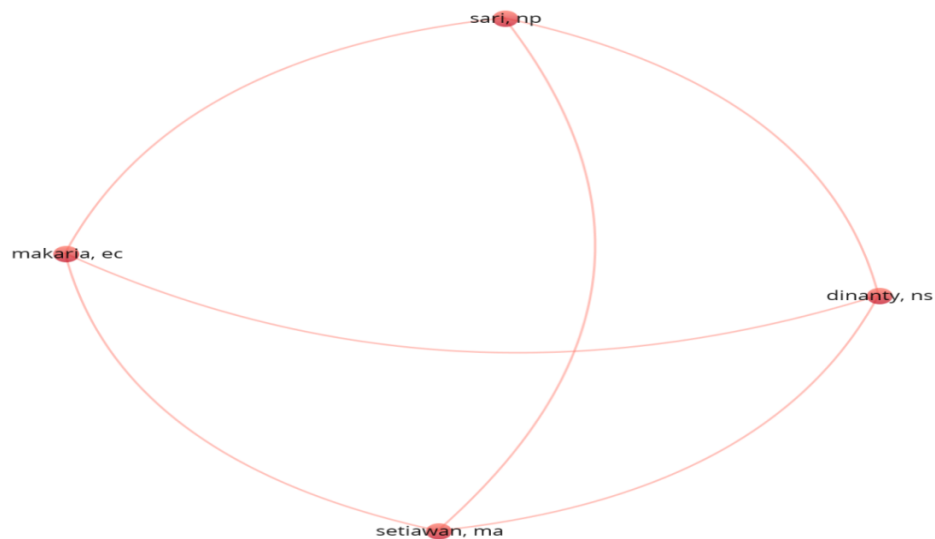
b. Kolaborasi Penulis dengan Rekan Penulis

Analisis kolaborasi penulis dan jaringan yang mencerminkan pola kerja sama antar individu disajikan dalam tabel dan Gambar 5. Dalam jaringan ini, setiap simpul mewakili seorang penulis dalam kaitannya dengan publikasi mereka. Analisis ini memungkinkan integrasi berbagai dimensi untuk memvisualisasikan kelompok, hubungan antar dimensi, atau tren dari waktu ke waktu. Gambar 5 menggambarkan analisis jaringan penulis kolaboratif. Jelas terlihat bahwa mereka memiliki hubungan yang serupa, dan saling bekerja sama. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kolaborasi Penulis

No.	Author	Dokumen	Total link strength
1.	Badrujaman,a	2	0
2.	Dinanty, ns	2	6
3.	Makaria, ec	2	6
4.	Putri,ia	2	1
5.	Sari,np	2	6
6.	Setiawan, ma	2	6
7.	Wahyuni,f	2	1

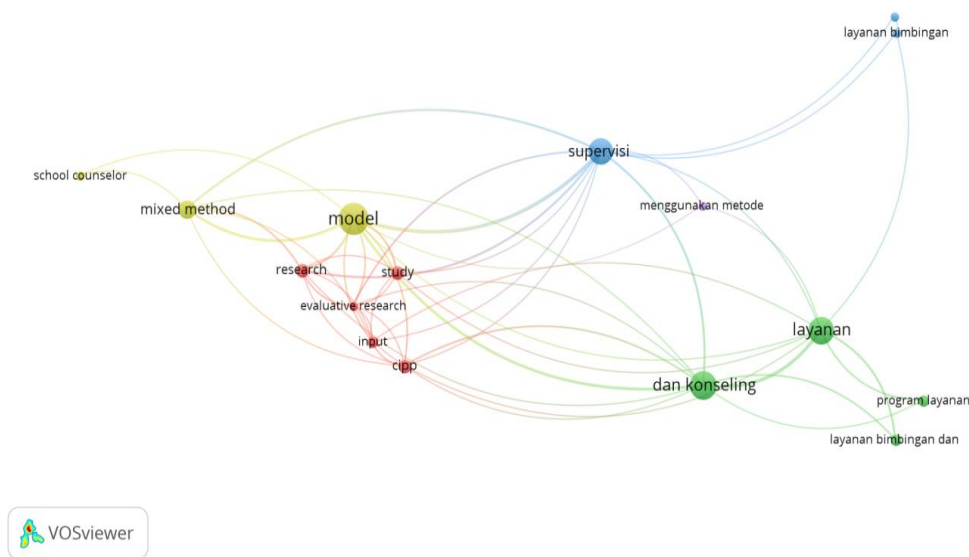
Analisis Vosviewer tentang kolaborasi penulis dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



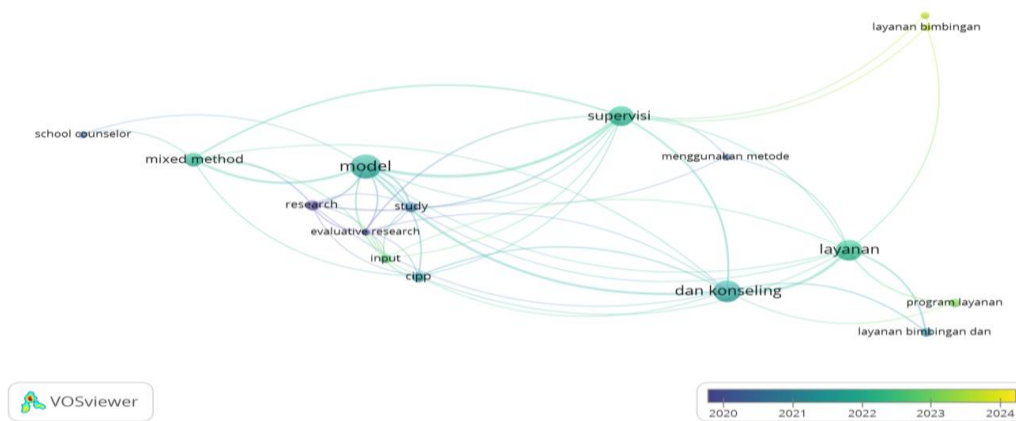
Gambar 2. Jaringan Penulis Dengan Rekan Penulis

c. Judul dan Abstrak

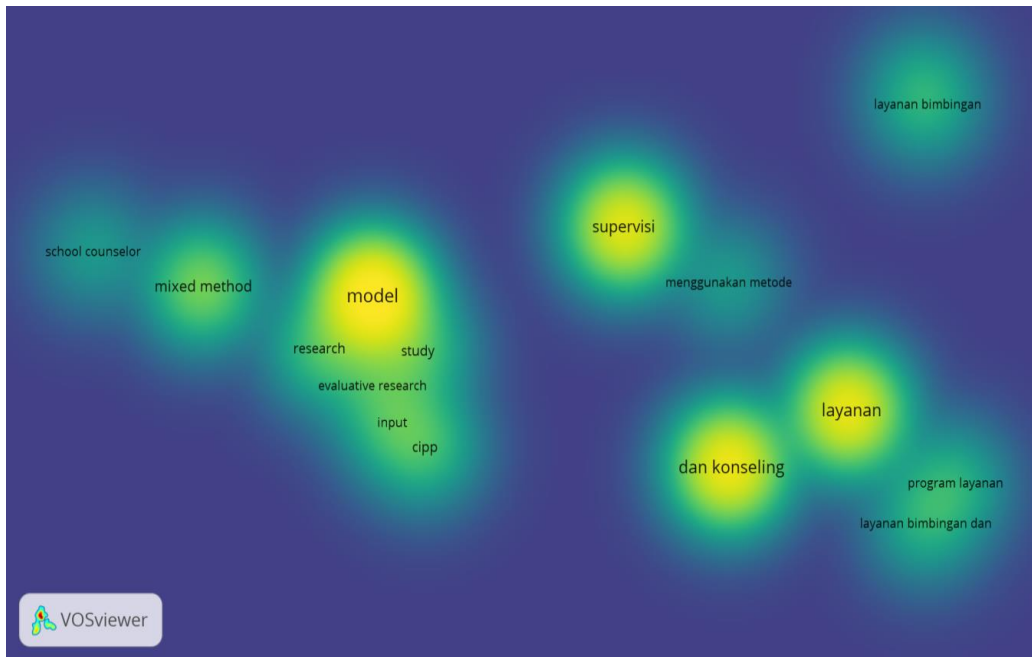
Visualisasi jaringan data yang terkait dengan judul dan abstrak dengan jumlah penulis maksimum 15 orang dalam satu dokumen, yaitu 15 orang, dan minimal 2 orang dalam 1 artikel, yaitu 7 orang dengan kata kunci Blended Supervision Model. Kata-kata umum dikecualikan selama proses pemilihan item ini. Setiap item yang mewakili kata kunci disertakan, dengan ukuran node yang menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci secara bersamaan. Dengan kata lain, ukuran node mencerminkan seberapa sering kata kunci muncul bersamaan. Setelah pencarian disempurnakan, hal ini divisualisasikan dalam jaringan yang ditunjukkan pada Gambar 3. Sementara itu, Gambar 4 menampilkan visualisasi overlay, dan Gambar 4 menyajikan visualisasi densitas.



Gambar 3. Visualisasi Jaringan



Gambar 4. Visualisasi Overlay



Gambar 5. Visualisasi Kepadatan

Hasil tersebut diperoleh dari analisis judul dan abstrak sehingga teridentifikasi lima klaster dan kata kunci pada masing-masing klaster mencerminkan bidang kajian pada model supervisi campuran yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kata Kunci yang Mewakili Cluster

No.	Klaster	Elemen
1.	Merah	Ciip, penelitian evaluatif, masukan, penelitian, studi
2.	Hijau	Konseling, layanan, layanan bimbingan, layanan program
3.	Biru	Layanan bimbingan, pengembangan model supervisi, supervisi
4.	Kuning	Metode campuran, model, konselor sekolah
5.	Ungu	Metode

2. Pembahasan

Data metrik perbandingan pada penelitian ini dari tahun 2020-2024 bahwa hasil akhir yang diperoleh sebanyak 54 artikel yang berkaitan dengan model supervisi blended, artinya masih sedikit penelitian yang berkaitan dengan supervisi blended. Supervisi model campuran ini perlu ditingkatkan agar supervisor dapat mensupervisi dengan baik (Hidayat, 2022). Kemudian konstruksi yang paling relevan dengan penelitian ini dan hasil POP bahwa artikel dengan peringkat tertinggi adalah Marina

Sandra et al. pada tahun 2024. Artikel ini dikatakan relevan disebabkan karena hasil penelitian yang diperoleh sudah berdasarkan hasil uji yang dilakukan kepada kepala sekolah dan artikel tersebut masih baru diterbitkan di tahun 2024. Selanjutnya dalam drtikel ini menjelaskan bahwa pengembangan model supervisi campuran untuk layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan supervisi di sekolah (Marina Sandra et al., 2024). Model supervisi campuran ini dapat membantu kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi bimbingan dan konseling secara keseluruhan (Martin et al., 2022).

Kolaborasi antar penulis diperlukan agar terjadi peningkatan dalam pembuatan artikel (Suharmawan, 2023). Dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 2, bahwa masing-masing penulis dan rekannya bekerja sama sehingga menjadikan artikel semakin dapat dipercaya. Selain itu, analisis jaringan membantu mengidentifikasi penulis terkemuka di bidang tersebut (Campbell et al., 2023). Metode analisis penulis kolaboratif adalah teknik bibliometrik yang banyak digunakan untuk memeriksa penulis yang terlibat dalam penelitian kolaboratif dalam bidang tertentu. Konsentrasi kontribusi penulis dalam artikel tentang model supervisi campuran sangat lazim di Indonesia.

Analisis visualisasi overlay dalam vosviewer digunakan untuk melihat tahun terbit pada setiap elemen-elemen yang muncul pada judul dan abstrak (Hidayatuloh & Akhmad Taufik, 2023), dan density digunakan untuk melihat warna yang paling cerah memungkinkan kata kunci tersebut sering digunakan oleh penulis (Restiana et al., 2023). Analisis visualisasi overlay dan density digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang digunakan penulis pada judul dan abstrak yaitu model, supervisi, konseling, dan layanan, dalam setiap penelitian atau bidang ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi kemunculan bersama pasangan kata kunci (Hudha et al., 2020) .

Kata kunci penulis pada tabel 4 terungkap bahwa setiap klaster ditautkan ke kata kunci lain seperti klaster berwarna hijau yaitu konseling, layanan, layanan bimbingan, dan supervisi, hal ini menunjukkan bahwa kemajuan penelitian di bidang ini saling berhubungan. Dalam penelitian ini beberapa istilah yang kurang dieksplorasi dapat dikaitkan dan diselidiki lebih lanjut, memungkinkan pengembangan topik tambahan berdasarkan kata kunci seperti afiliasi, kota, dan negara. Faktor-faktor ini dapat berkontribusi pada analisis yang lebih menyeluruh.

D. PENUTUP

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan model supervisi blended dalam layanan bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi BK di sekolah. Model supervisi ini dapat mendukung kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam supervisi, untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses supervisi bimbingan dan konseling secara menyeluruh. Kesenjangan dalam penelitian ini mengarah pada masa depan bahwa model supervisi campuran sangat dibutuhkan di sekolah, agar sistem supervisi dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi data dan model supervisi blended dapat di aplikasikan oleh guru Bk atau supervisor. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat memperkaya penelitian tentang model supervisi blended.

REFERENSI

- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2019). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi. *Teachin.Id*, 6(1), 1570–1580. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2778>
- Ami, A., Ika, I., & Soliah, S. (2023). Peranan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Layanan Pendidikan Inklusi. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 152–166. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1953>
- Aminah, R., & Siti, Z. (2020). The Role of Blended Supervision in Enhancing Professional Competence in Guidance and Counseling. *International Journal of Educational Studies*, 13(2).
- Arsini, Y., Maulida, N., Siregar, S. R., & Meliala, A. L. B. S. (2023). Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(5), 96–101. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.22782>
- Asghar, M. Z., Afzaal, M. N., Iqbal, J., & Sadia, H. A. (2022). Analyzing an Appropriate Blend of Face-to-Face, Offline and Online Learning Approaches for the In-Service Vocational Teacher's Training Program. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph191710668>
- Asmadin, Nelisma, Y., Candra, I. A., Dasril, & Jarkasi. (2023). Implementasi Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 6(2), 86–102. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/234/158>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan

- agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131-147.
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Campbell, J. E., Ogunsanya, M. E., Holmes, N., Vanwagoner, T., & James, J. (2023). Bibliometric and social network analysis of a Clinical and Translational Resource awardee: An Oklahoma experience 2014-2021. *Journal of Clinical and Translational Science*, 8(1). <https://doi.org/10.1017/cts.2023.690>
- Dasril. (2015). Peningkatan Keterampilan Guru BK Atau Konselor Dalam Layanan Bkp Melalui Layanan PKo. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Dan Konsorsium Keilmuan BK Di PTKI Batusangkar*, 1, No.1(November), 80-95.
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/681/673>
- Dewantara, D., Sofianto, E. W. N., Misbah, & Munawaroh, D. (2021). Physics e-module: A review and bibliometric analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 2104(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/2104/1/012008>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elawati, S., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Strategi Supervisi Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Integrated Instructional Strategy Di Era Digital. *Muhafadzah*, 3(1), 40-52. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v3i1.598>
- Gözde Koca, S. Y. (2021). Bibliometric Analysis of Dematelmethode. *Decision Making: Applications in Management And Engineering*, 4(1).
- Guo, Y. M., Huang, Z. L., Guo, J., Guo, X. R., Li, H., Liu, M. Y., Ezzeddine, S., & Nkeli, M. J. (2021). A Bibliometric Analysis and Visualization of Blockchain. *Future Generation Computer Systems*, 116, 316-332.
<https://doi.org/10.1016/j.future.2020.10.023>
- Handayani, S., Ferial, F., & Thole, J. (2022). Knowledge Mapping of Transportation Optimization Researcher: A Visual Analysis Using Publish or Perish. *United International Journal for ...*, 03(12), 31-39.
<http://repository.uib.ac.id/4640/%0Ahttp://repository.uib.ac.id/4640/1/UIJR-TV3I120005.pdf>
- Hidayat, N. M. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayatuloh, R., & Akhmad Taufik, T. (2023). Analisis Bibliometrik: Keterkaitan antara Triple Helix dan Open Innovation. *Owner*, 7(4), 2917-2930.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1803>
- Hudha, M. N., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low carbon education: A review and bibliometric analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319-329.
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>
- Jatmiko, B., Sunarti, T., Prahani, B. K., Hariyono, E., Dwikoranto, Wibowo, F. C., Mahtari, S., Misbah, & Asy'Ari, M. (2021). Critical Thinking Skills on Physics Learning

- During Covid- 19 Pandemic: A Bibliometric Analysis Using VOS Viewer. *Journal of Physics: Conference Series*, 2110(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2110/1/012020>
- Konseling, J., Islam, P., Ghufron, M., & Santosa, H. (2022). Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : *Literatur Review*. 3(2), 331–338.
- Marina Sandra, Dwikurnaningsih, Y., & Waruwu, M. (2024). Pengembangan Model Supervisi Blended Pada Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1466–1477. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5971>
- Martin, P., O'Sullivan, B., Taylor, C., & Wallace, G. (2022). Title-blended supervision models for post-graduate rural generalist medical training in Australia: an interview study. *BMC Medical Education*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03529-x>
- Miczka, T. (2013). Conception of Integral Person as Basis of Education in the 21st Century. *Journal of Educational and Social Research*, 3(7), 334–338. <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v3n7p334>
- Nugroho, D. A., Khasanah, D. N., Pangestuti, I. A. I., & Kholili, M. I. (2021). Problematika pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA: A systematic literature review (SLR). *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 87–96. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51647>
- Prayitno, A., & Jaya, I. (2020). Implementasi Supervisi Blended dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 6(2), 45–57.
- Ramadani, D., & Herdi, H. (2021). Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 42–52. <http://dx.doi.org/10.22373/je.v7i1.7577>
- Restiana, R., & Sayekti, R. (2023). Memahami Tren Penelitian Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik Pada Publikasi Ilmiah Internasional Tahun 2019-2023. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 14(2), 83–93. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol14.iss2.art2>
- Riswanto, D. M. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science*, 3(6), 37–48.
- Sohim, B., , Syah, M., & Hanafiah. (2021). Dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 01(02), 1–20.
- Suharmawan, W. (2023). Jurnal Penelitian Pendidikan. *Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 1(1), 74–78.
- Syamsu, Y., & Nurihsan, J. (2017). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Usman, A. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan kelas. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83.

Zulfiani, Thaha, H., & Mahmud, H. (2021). Model supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), Hal. 25-36.